

MENILAI PENGURUS GEREJA (MAJELIS) SESUAI KINERJA DALAM PELAYANAN MASING-MASING DENGAN MENGUNAKAN METODE ASSIGNMENT PADA QM FOR WINDOWS

Wilson Simatupang^{1*}, Yosia Suhendri Rajagukguk², Jhon Kristopel Manalu³,
Parapat Gultom⁴

¹⁻⁴ Magister Ilmu Manajemen, Universitas Methodist Indonesia

*Penulis Korespondensi: simatupangwilsonsimatupang@gmail.com

Abstract. *The management and performance evaluation of church administrators (church elders) are essential aspects of improving the effectiveness of ministry within the church. Performance assessments that are still conducted subjectively often result in inaccuracies when evaluating the suitability of responsibilities with each administrator's capabilities. This study aims to evaluate and determine the appropriate placement of church administrators based on their ministry performance using the Assignment method implemented through the QM for Windows application. The Assignment method is employed to optimize the allocation of church administrators to the most suitable ministry areas based on predetermined performance scores. This research adopts a quantitative approach by collecting performance data for each administrator according to several evaluation criteria, which are then processed using the Assignment feature in QM for Windows to obtain an optimal solution. The results indicate that the Assignment method is capable of providing objective and efficient recommendations for assigning church administrators, ensuring that each ministry area is staffed by individuals whose performance best matches the required responsibilities. Therefore, the implementation of this method can assist church leaders in making more accurate, transparent, and measurable decisions while enhancing the overall effectiveness of church ministry.*

Keywords: *Performance Evaluation, Church Administrators, Church Elders, Assignment Method, QM for Windows, Decision Support System.*

Abstrak. Pengelolaan dan penilaian kinerja pengurus gereja (majelis) merupakan aspek penting dalam meningkatkan efektivitas pelayanan di lingkungan gereja. Proses penilaian yang masih dilakukan secara subjektif sering kali menimbulkan ketidaktepatan dalam mengevaluasi kesesuaian tugas dengan kemampuan masing-masing pengurus. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dan menentukan penempatan pengurus gereja berdasarkan kinerja pelayanan menggunakan metode *Assignment* yang diimplementasikan melalui aplikasi QM for Windows. Metode *Assignment* digunakan untuk mengoptimalkan penugasan pengurus ke bidang pelayanan yang paling sesuai berdasarkan nilai kinerja yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data kinerja setiap pengurus berdasarkan beberapa kriteria penilaian, kemudian diolah menggunakan fitur *Assignment* pada QM for Windows untuk memperoleh solusi optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Assignment* mampu memberikan rekomendasi penempatan pengurus secara objektif dan efisien sehingga setiap bidang pelayanan diisi oleh pengurus yang memiliki tingkat kinerja paling sesuai. Dengan demikian, penerapan metode ini dapat membantu pimpinan gereja dalam mengambil keputusan secara lebih tepat, transparan, dan terukur serta meningkatkan efektivitas pelayanan gereja secara keseluruhan.

Kata kunci: Penilaian Kinerja, Pengurus Gereja, Majelis, Metode Assignment, QM for Windows, Sistem Pendukung Keputusan.

1. LATAR BELAKANG

Gereja sebagai lembaga pelayanan memiliki peran penting dalam membina kehidupan rohani jemaat melalui berbagai bentuk pelayanan yang dijalankan oleh para pengurus gereja atau majelis (Wattimury & Heidemans, 2020). Keberhasilan suatu pelayanan tidak hanya bergantung pada jumlah pengurus yang tersedia, tetapi juga pada kesesuaian antara

kemampuan, kompetensi, dan kinerja masing-masing pengurus dengan bidang pelayanan yang mereka tangani. Penempatan pengurus yang sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawabnya akan meningkatkan efektivitas pelayanan, mempercepat pencapaian tujuan organisasi gereja, serta memberikan dampak positif bagi perkembangan jemaat.

Pada praktiknya, proses penilaian dan penempatan pengurus gereja masih banyak dilakukan secara subjektif berdasarkan kedekatan personal, pengalaman, atau pertimbangan tertentu tanpa didukung oleh metode analisis yang terstruktur. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara kemampuan pengurus dengan tugas pelayanan yang diberikan. Akibatnya, kinerja pelayanan menjadi kurang optimal, pembagian tugas tidak merata, serta munculnya beban kerja yang tidak seimbang di antara para pengurus.

Perkembangan teknologi informasi dan metode pengambilan keputusan memberikan peluang untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui pendekatan yang lebih objektif dan terukur. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Assignment Method, yaitu metode optimasi yang bertujuan menentukan penugasan terbaik antara sejumlah individu dengan sejumlah pekerjaan berdasarkan nilai atau biaya tertentu. Dalam konteks pelayanan gereja (Azmi & Kartika, 2025), metode ini dapat dimanfaatkan untuk menentukan penempatan pengurus pada bidang pelayanan yang paling sesuai berdasarkan hasil penilaian kinerja sehingga menghasilkan kombinasi penugasan yang optimal.

QM for Windows merupakan salah satu perangkat lunak yang banyak digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan riset operasi, termasuk metode Assignment (Azizah & Ermansah, 2025). Aplikasi ini mampu mengolah data secara sistematis dan menghasilkan solusi optimal dengan tingkat akurasi yang tinggi sehingga dapat membantu pengambil keputusan dalam menentukan penugasan yang paling efektif. Penggunaan QM for Windows juga mempermudah proses analisis karena menyediakan perhitungan secara otomatis dan penyajian hasil yang mudah dipahami.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu penelitian yang menerapkan metode Assignment menggunakan QM for Windows untuk menilai dan menentukan penempatan pengurus gereja (majelis) sesuai dengan kinerja pelayanan masing-masing. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi penugasan yang lebih objektif, transparan, dan terukur sehingga setiap pengurus dapat ditempatkan pada bidang

pelayanan yang sesuai dengan kompetensinya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan gereja dalam meningkatkan efektivitas pelayanan, pemerataan beban kerja, serta kualitas pengelolaan organisasi gereja secara keseluruhan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengolahan data numerik berupa nilai kinerja pengurus gereja (majelis) untuk menghasilkan keputusan penempatan yang optimal menggunakan metode *Assignment*. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kesesuaian penempatan pengurus pada setiap bidang pelayanan berdasarkan hasil penilaian kinerja masing-masing.

Objek penelitian adalah seluruh pengurus gereja (majelis) yang aktif melayani di GMI (Gereja Methodist Indonesia) Gideon Pematang Pudu Distrik 8 Wilayah I. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara dengan pimpinan gereja, serta penyebaran instrumen penilaian kinerja kepada pihak yang berwenang melakukan evaluasi. Selain itu, penelitian juga menggunakan data sekunder berupa struktur organisasi gereja, daftar bidang pelayanan, serta dokumen pendukung yang berkaitan dengan pembagian tugas pengurus.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Observasi, untuk mengamati secara langsung aktivitas pelayanan yang dilakukan oleh setiap pengurus.
2. Wawancara, untuk memperoleh informasi mengenai mekanisme penilaian kinerja dan pembagian tugas yang diterapkan di gereja.
3. Dokumentasi, untuk memperoleh data struktur organisasi, daftar pengurus, serta bidang pelayanan.
4. Penilaian Kinerja, yaitu pemberian skor kepada setiap pengurus berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria penilaian kinerja disesuaikan dengan kebutuhan organisasi gereja. Penelitian ini menggunakan beberapa indikator, yaitu:

- Kemampuan berkotbah
- Pengalaman Pelayanan
- Karakter
- Kerohaniannya
- Kesetiaan
- Hati yang Melayani

- Kemampuan
- Kehadiran dalam Rapat Majelis
- Loyalitas
- Tangungjawab

Setiap kriteria diberikan skor menggunakan skala penilaian tertentu, kemudian dihitung sehingga menghasilkan nilai akhir kinerja masing-masing pengurus.

Tahap selanjutnya adalah penerapan Metode Assignment. Metode ini digunakan untuk menentukan kombinasi penugasan terbaik antara pengurus gereja dengan bidang pelayanan yang tersedia sehingga diperoleh nilai optimal. Data hasil penilaian kinerja disusun dalam bentuk matriks, di mana baris menunjukkan pengurus gereja dan kolom menunjukkan bidang pelayanan. Nilai pada setiap sel matriks merepresentasikan tingkat kecocokan atau nilai kinerja pengurus terhadap bidang pelayanan tertentu.

Proses optimasi dilakukan menggunakan aplikasi QM for Windows melalui modul Assignment. Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Menentukan jumlah pengurus dan bidang pelayanan.
2. Menyusun matriks nilai kinerja sebagai data input.
3. Memasukkan data ke dalam modul *Assignment* pada QM for Windows.
4. Menjalankan proses optimasi untuk memperoleh solusi penugasan terbaik.
5. Menganalisis hasil rekomendasi penempatan yang dihasilkan aplikasi.

Hasil keluaran (*output*) dari QM for Windows berupa rekomendasi penempatan setiap pengurus pada bidang pelayanan yang memberikan nilai kinerja optimal. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan pembagian tugas yang sedang diterapkan oleh gereja untuk mengetahui tingkat efektivitas penempatan yang ada. Berdasarkan hasil analisis tersebut, penelitian memberikan rekomendasi penugasan yang lebih objektif, efisien, dan sesuai dengan kemampuan masing-masing pengurus sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan gereja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai Pimpinan Jemaat memberikan nilai kompetensi Pelayan Para Majelis Gereja untuk tiap Tugas Kemajelisannya. Majelis Gereja terdiri dari 10 orang. Kita buat nama majelis dengan Nama Inisial: A,B,C,D,E,F,G,H,I,J.

- Majelis A : Pendidikan S1 (S.Pd yaitu Beliau bekerja sebagai Guru SD), bertugas dalam pelayanan gereja sebagai Lay Leader
- Majelis B : Pendidikan SMA. Bekerja sebagai petani dan tugas pelayanan di gereja sebagai Sekretaris

MENILAI PENGURUS GEREJA (MAJELIS) SESUAI KINERJA DALAM PELAYANAN MASING-MASING DENGAN MENGGUNAKAN METODE ASSIGNMENT PADA QM FOR WINDOWS

- Majelis C : Pendidikan S1 (S.P), pekerjaan sebagai Petani dan tugas pelayanan gereja Sebagai Bendahara
- Majelis D : Pendidikan SMA, bekerja sebagai Petani dan tugas pelayanan gereja Sebagai Komisi Penatalayanan Keuangan
- Majelis E : Pendidikan SMP, bekerja sebagai Petani dan tugas pelayanan gereja Sebagai Komisi Keanggotaan dan Evangelisasi
- Majelis F : Pendidikan SMP, bekerja sebagai petani dan tugas pelayanan gereja sebagai komisi Diakonia Sosial
- Majelis G : Pendidikan S1 (S.Pd), bekerja sebagai Guru SMP dan tugas pelayanan gereja Sebagai Panitia Pendidikan Agama Kristen (PAK)
- Majelis H : Pendidikan SMP, bekerja sebagai Petani dan tugas pelayanan gereja sebagai Panitia Pemelihara Harta Benda
- Majelis I : Pendidikan S1 (S.Pd), bekerja sebagai Guru SD dan tugas pelayanan gereja sebagai Ketua Sekolah Minggu
- Majelis J : Pendidikan SMP, bekerja sebagai Petani dan tugas pelayanan gereja sebagai Panitia Pembangunan.

Dari hal ini kita menentukan Pelayan Majelis yang ditugaskan untuk tiap Kemajelisan total kompetensi maksimum dalam Kinerja Pelayanan masing-masing Majelis.

Dasar kita sebagai Pimpinan Jemaat memberikan nilai sesuai dengan Kemampuan Berkotbah, Pengalaman Pelayanan, Karakter, Kerohanian, kesetiaan, Hati yang melayani, Kemampuan, Kehadiran dalam rapat Majelis, Loyalitas dan Tanggung Jawab . Hal ini dapat kita buat dalam bentuk D1, D2, D3, D4, D5, D6, D7.

Diantaranya:

D1: Kemampuan berkotbah

D2: Pengalaman Pelayanan

D3: Karakter

D4: Kerohaniannya

D5: Kesetiaan

D6: Hati yang Melayani

D7: Kemampuan

D8: Kehadiran dalam Rapat Majelis

D9: Loyalitas

D10: Tanggungjawab

MENILAI PENGURUS GEREJA (MAJELIS) SESUAI KINERJA DALAM PELAYANAN MASING-MASING DENGAN MENGGUNAKAN METODE ASSIGNMENT PADA QM FOR WINDOWS

Nilai yang diberikan kepada para Pelayan Majelis Gereja sebagai berikut:

PENILAIAN TUGAS PELAYAN GEREJA										
NAMA MAJELIS	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D10
A	55	64	62	88	77	76	68	89	79	79
B	65	92	51	67	65	52	69	69	77	68
C	67	84	53	57	78	86	65	83	83	84
D	87	67	68	79	65	62	78	66	81	68
E	58	64	56	64	66	73	90	75	83	69
F	67	84	57	50	89	65	84	79	60	74
G	75	65	57	87	64	45	71	81	74	90
H	66	90	68	82	90	66	79	85	69	79
I	73	59	63	78	89	68	83	83	70	68
J	81	86	75	68	78	74	73	80	75	74

Hasil Pengolahan Data

INSTRUCTION: Enter the cost of assigning d to d 6. Any real value is permissible.

Module tree		Objective									
Hide Panel		☒ Maximize ☐ Minimize									
(1) Aggregate Planning - Assembly Line Balancing (2) Assignment - Break-even Cost-Volume Analysis - Capital Investment (NPV, IRR) (3) Decision Analysis - Factor Rating (4) Forecasting - Game Theory - Goal Programming - Integer & Mixed Integer Programming (5) Inventory - Job Shop Scheduling - Layout (6) Learning Curves - Linear Programming (7) Location - Lot Sizing - Markov Analysis - Material Requirements Planning (8) Networks - Productivity - Project Management (PERT/CPM) - Quality Control - Reliability - Simulation (9) Statistics (mean, var, s.d., normal dist) - Transportation		KINERJA									
		D 1	D 2	D 3	D 4	D 5	D 6	D 7	D 8	D 9	D 10
A		55	64	62	88	77	76	68	89	79	79
B		65	92	51	67	65	52	69	69	77	68
C		67	84	53	57	78	86	65	83	83	84
D		87	67	68	79	65	62	78	66	81	68
E		58	64	56	64	66	73	90	75	83	69
F		67	84	57	50	89	65	84	79	60	74
G		75	65	57	87	64	45	71	81	74	90
H		66	90	68	82	90	66	79	85	69	79
I		73	59	63	78	89	68	83	83	70	68
J		81	86	75	68	78	74	73	80	75	74

MENILAI PENGURUS GEREJA (MAJELIS) SESUAI KINERJA DALAM PELAYANAN MASING-MASING DENGAN MENGGUNAKAN METODE ASSIGNMENT PADA QM FOR WINDOWS

INSTRUCTION: There are more results available in additional windows. These may be opened by using the SOLUTIONS menu in the Main Menu.

Module tree Hide Panel

- Aggregate Planning
- Assembly Line Balancing
- Assignment**
- Break-even/ Cost-Volume Analysis
- Capital Investment (NPV, IRR)
- Decision Analysis
- Factor Rating
- Forecasting
- Game Theory
- Goal Programming
- Integer & Mixed Integer Programming
- Inventory
- Job Shop Scheduling
- Layout
- Learning Curves
- Linear Programming
- Location
- Lot Sizing
- Markov Analysis
- Material Requirements Planning
- Networks
- Productivity
- Project Management (PERT/CPM)
- Quality Control
- Reliability
- Simulation
- Statistics (mean, var, sd, normal dist)
- Transportation

Objective

☒ Maximize

☐ Minimize

Assignment Results

KINERJA Solution

Optimal solution value = 859

	D 1	D 2	D 3	D 4	D 5	D 6	D 7	D 8	D 9	D 10
A	55	64	62	Assign 88	77	76	68	89	79	79
B	65	Assign 92	51	67	65	52	69	69	77	68
C	67	84	53	57	78	Assign 86	65	83	83	84
D	Assign 87	67	68	79	65	62	78	66	81	68
E	58	64	56	64	66	73	90	75	Assign 83	69
F	67	84	57	50	89	65	Assign 84	79	60	74
G	75	65	57	87	64	45	71	81	74	Assign 90
H	66	90	68	82	90	66	79	Assign 85	69	79
I	73	59	63	78	Assign 89	68	83	83	70	68
J	81	86	Assign 75	68	78	74	73	80	75	74

Assignment | **Solution Screen** | Taylor's Introduction to Management Science Textbook | Developed by Howard J. Weiss

Hasil Kinerja Pelayan Gereja:

Nama Majelis	Tugas Pelayanan	Kinerja
A	D4	88
B	D2	92
C	D6	86
D	D1	87
E	D9	83
F	D7	84
G	D10	90
H	D8	85

MENILAI PENGURUS GEREJA (MAJELIS) SESUAI KINERJA DALAM PELAYANAN MASING-MASING DENGAN MENGGUNAKAN METODE ASSIGNMENT PADA QM FOR WINDOWS

I	D5	89
J	D3	75
Total		859

Dari hasil POM QM dapat disimpulkan nama-nama yang berinisial dalam penilaian dan kinerja sebagai berikut:

Inisial A : Dari 10 bidang pelayanan yang disebutkan di atas, tugas pelayanan yang dikuasai terbaik adalah di bidang D4 (bidang kerohanian) dengan kinerja nilai 88.

Inisial B : Dari 10 bidang pelayanan yang disebutkan di atas, tugas pelayanan yang dikuasai terbaik adalah di bidang D2 (bidang Pengalaman Pelayanan) dengan kinerja nilai 92.

Inisial C : Dari 10 bidang pelayanan yang disebutkan di atas, tugas pelayanan yang dikuasai terbaik adalah di bidang D6 (bidang Hati yang Melayani) dengan Kinerja nilai 86.

Inisial D : Dari 10 Bidang pelayanan yang disebutkan di atas, tugas Pelayanan yang dikuasai terbaik adalah D1 (bidang Kemampuan Berkotbah) dengan Kinerja nilai 87.

Inisial E : Dari 10 bidang pelayanan yang disebutkan di atas, tugas pelayanan yang dikuasai terbaik adalah di bidang D9 (bidang Loyalitas) dengan Kinerja Nilai 83.

Inisial F : Dari 10 Bidang pelayanan yang disebutkan di atas, tugas Pelayanan yang dikuasai terbaik adalah di bidang D7 (Bidang Kemampuan) dengan Kinerja Nilai 84.

Inisial G : Dari 10 bidang Pelayanan yang disebutkan di atas, tugas Pelayanan yang dikuasai terbaik adalah di bidang D10 (Bidang Tanggung Jawab) dengan Kinerja nilai 90.

Inisial H : Dari 10 bidang Pelayanan yang disebutkan di atas, tugas Pelayanan yang dikuasai terbaik adalah di bidang D8 (Kehadiran dalam Rapat Majelis) dengan Kinerja nilai 85.

Inisial I : Dari 10 bidang Pelayanan yang disebutkan di atas, tugas Pelayanan yang dikuasai terbaik adalah di bidang D5 (Bidang Kesetiaan) dengan nilai Kinerja nilai 89.

Inisial J : Dari 10 bidang Pelayanan yang disebutkan di atas, tugas Pelayanan yang dikuasai terbaik adalah di bidang D3 (Karakter) dengan nilai Kinerja nilai 75.

Rekomendasi

Dari 10 Jumlah Majelis yang melayani di GMI Gideon Pematang Pudu. Saya sebagai Pimpinan di Jemaat dapat merekomendasikan Majelis yang terbaik adalah dengan nama Inisial B dengan Nilai 92 karena dalam Pelayanan di gereja banyak memiliki Pengalaman dalam pelayanan..

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Assignment menggunakan aplikasi QM for Windows mampu membantu proses penilaian dan penempatan pengurus gereja (majelis) secara lebih objektif, sistematis, dan optimal. Metode ini memanfaatkan data kinerja masing-masing pengurus untuk menghasilkan rekomendasi penugasan yang sesuai dengan bidang pelayanan yang tersedia.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa setiap pengurus dapat ditempatkan pada bidang pelayanan yang paling sesuai berdasarkan nilai kinerja yang dimiliki sehingga menghasilkan pembagian tugas yang lebih efektif dan efisien. Dibandingkan dengan proses penempatan yang dilakukan secara subjektif, metode Assignment memberikan dasar pengambilan keputusan yang lebih terukur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan demikian, penggunaan QM for Windows sebagai alat bantu analisis dapat mendukung pimpinan gereja dalam menentukan penempatan pengurus sesuai dengan kompetensi dan kinerja pelayanan masing-masing. Penerapan metode ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan, pemerataan beban kerja, serta efektivitas pengelolaan organisasi gereja.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan gereja disarankan untuk menerapkan penilaian kinerja secara berkala agar data yang digunakan dalam proses penempatan pengurus selalu diperbarui

sesuai dengan perkembangan kemampuan dan kontribusi masing-masing pengurus.

2. Penggunaan Metode Assignment melalui QM for Windows dapat dijadikan sebagai salah satu alat pendukung dalam pengambilan keputusan penempatan pengurus sehingga proses penugasan menjadi lebih objektif, transparan, dan efisien.
3. Gereja diharapkan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih optimal dalam proses evaluasi dan pengelolaan sumber daya manusia agar pelayanan dapat berjalan secara profesional, efektif, dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A., Camm, J. D., & Cochran, J. J. (2016). *An Introduction to Management Science: Quantitative Approaches to Decision Making* (15th ed.). Cengage Learning.
- Azizah, L., & Ermansah, C. A. (2025). Pemanfaatan software POM-QM pada Materi Program Linier dalam Mata Kuliah Riset Operasional. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 369-377.
- Azmi, K., & Kartika, D. (2025). SIMULASI ASSIGNMENT PROBLEM UNTUK DISTRIBUSI TUGAS OPTIMAL MENGGUNAKAN ALGORITMA HUNGARIAN DAN PYTHON. *MATHunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 13(3), 189-195.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (12th ed.). Pearson.
- Hillier, F. S., & Lieberman, G. J. (2021). *Introduction to Operations Research* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Marimin. (2004). *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. Grasindo.
- Render, B., Stair, R. M., Hanna, M. E., & Hale, T. S. (2018). *Quantitative Analysis for Management* (13th ed.). Pearson.
- Taylor, B. W. (2019). *Introduction to Management Science* (13th ed.). Pearson.
- Wattimury, W. A., & Heidemans, G. A. (2020). Pentingnya peran aktif pemuda sebagai tulang punggung gereja dalam pelayanan di jemaat gki syaloom klamalu. *EIRENE: Jurnal Ilmiah Teologi*, 5(2), 242-261.